

**IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM KARIKATUR “SUKRIBO”
HARIAN *KOMPAS* EDISI HARI MINGGU BULAN
JANUARI – FEBRUARI 2010**

SKRIPSI

Guna memenuhi persyaratan untuk mencapai
Derajat Sarjana (S1) Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun oleh:

ELY FARIDA KUSUMAWATI

A 310 060 200

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi paling vital bagi kehidupan manusia. Sepanjang hidupnya manusia senantiasa berinteraksi dengan sesamanya. Untuk menunjang proses interaksi tersebut manusia memerlukan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Bahasa digunakan untuk menuangkan ide, perasaan, maksud, realita, dan sebagainya. Segala sesuatu yang menjadi isi pikiran, ide, perasaan, maksud, dan realita tidak dapat dipahami oleh orang lain apabila hal tersebut tidak diungkapkan dengan bahasa baik lisan maupun tulis.

Komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya merupakan komunikasi verbal. Secara garis besar sarana komunikasi verbal terdiri dari dua jenis, yakni bahasa lisan dan bahasa tulis. Komunikasi lisan terjadi jika terjadi percakapan atau interaksi langsung antara penutur dan mitra tutur dengan menggunakan alat ucap. Komunikasi tulis menggunakan media yang berupa tulisan, misalnya dalam surat kabar sebagai media yang praktis dan memudahkan pembaca untuk mengetahui dan memahami suatu informasi secara lengkap. Salah satu rubrik yang terdapat dalam surat kabar adalah rubrik hiburan, seperti wacana humor, kartun, dan karikatur.

Di dalam harian *Kompas* terdapat rubrik karikatur Sukribo yang terbit khusus pada edisi hari Minggu. Karikatur tersebut merupakan keunikan yang dimiliki harian *Kompas* yang tidak dimiliki oleh surat kabar lain. Karikatur tersebut menampilkan tokoh-tokoh yang melakukan dialog yang mengandung maksud terselubung. Maksud terselubung itulah yang disebut sebagai implikatur percakapan. Dengan kata lain implikatur percakapan menerangkan sesuatu yang mungkin diartikan, dimaksudkan, atau disarankan oleh penutur berbeda dengan apa yang diucapkan oleh penutur.

Dialog yang terdapat dalam karikatur tersebut berkaitan dengan peristiwa yang aktual, yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat. Dengan adanya implikatur percakapan dalam karikatur Sukribo maka akan menimbulkan efek kelucuan bagi pembaca yang dapat menangkap maksudnya, tapi bagi pembaca yang tidak dapat menangkap maksudnya tentu tidak akan menimbulkan efek apa-apa. Percakapan dalam karikatur Sukribo menggunakan diksi yang mudah dipahami oleh masyarakat sehingga lebih mudah untuk menangkap maksudnya.

Implikatur menarik untuk dikaji sebab implikatur mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung. Implikatur seperti halnya teka-teki yang memerlukan ketajaman otak dan perasaan untuk menangkap maksudnya. Seseorang perlu memahami konteks untuk dapat menangkap implikatur dalam suatu percakapan. Penampilan yang sederhana dalam pengungkapan namun maksudnya sangat kompleks, bahkan dapat tidak terduga, itulah kemenarikan tersendiri bagi implikatur.

Atas dasar paparan tersebut maka diambil judul “Implikatur Percakapan dalam Karikatur Sukribo Harian *Kompas* Edisi Hari Minggu Bulan Januari-Februari 2010”.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini meliputi:

1. Apa sajakah wujud lingual yang mewadahi implikatur percakapan dalam karikatur Sukribo harian *Kompas* edisi hari Minggu bulan Januari-Februari 2010?
2. Bagaimanakah implikasi pragmatis dan konteks sosial percakapan karikatur Sukribo harian *Kompas* edisi hari Minggu bulan Januari-Februari 2010?
3. Bagaimanakah fungsi implikatur percakapan dalam karikatur Sukribo harian *Kompas* edisi hari Minggu bulan Januari-Februari 2010?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi wujud lingual yang mewadahi implikatur percakapan dalam karikatur Sukribo harian *Kompas* edisi hari Minggu bulan Januari-Februari 2010.
2. Mendeskripsikan implikasi pragmatis dan konteks sosial dalam karikatur Sukribo harian *Kompas* edisi hari Minggu bulan Januari-Februari 2010.
3. Mendeskripsikan fungsi implikatur percakapan dalam karikatur Sukribo harian *Kompas* edisi hari Minggu bulan Januari-Februari 2010.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan adalah sebagai bahan pertimbangan dalam kajian pragmatik, khususnya yang berkaitan dengan implikatur. Adapun manfaat praktisnya antara lain (1) penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu bahasa di bidang pragmatik, (2) penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk meningkatkan pemahaman pembaca mengenai implikatur percakapan yang meliputi wujud lingual, implikasi pragmatis & konteks sosial, dan fungsi implikatur, dan (3) penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian di bidang pragmatik.